

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan penelitian

Metode penelitian dibagi menjadi dua, yaitu metode penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan metode kualitatif disebut juga metode interpretatif karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.<sup>47</sup>

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dalam pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.<sup>48</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. yaitu menggambarkan atau menjelaskan data dengan angka-angka statistik. Adapun data yang diolah secara statistik dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika pada materi bangun ruang kubus dan balok kelas V SDI Bayanul Azhar.

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.7-8

<sup>48</sup>*Ibid.*, hal. 8

## 2. Jenis penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian *expost facto* yaitu penelitian dengan melakukan penyelidikan secara empiris yang sistematis, dimana peneliti tidak mempunyai control langsung terhadap variable-variabel bebas karena fenomenanya sukar dimanipulasi. Penelitian jenis ini memiliki beberapa karakteristik, diantaranya:<sup>49</sup>

- a. Dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi
- b. Melalui data yang diperoleh peneliti dapat mengetahui factor-faktor penyebab yang memungkinkan peristiwa itu terjadi
- c. Penelitian menggunakan logika dasar

Sedangkan menurut tingkat eksplanasinya, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>50</sup> Pada penelitian ini akan dicari pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung.

### B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh

---

<sup>49</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 11

<sup>50</sup> *Ibid*, hal. 15

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>51</sup> Variabel berdasarkan jenis pada penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variable yang menjadi sebab atau berubah atau mempengaruhi suatu variable lain (*variable dependent*). Juga sering disebut dengan variabel bebas, prediktor, stimulus, eksogen, atau *antecedent*.<sup>52</sup> Variabel independen pada penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan minat belajar siswa kelas V SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

#### 2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel ini juga sering disebut variabel terikat, variabel respons, atau endogen.<sup>53</sup> Penelitian yang berjudul pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon ini yang berkedudukan sebagai variabel terikat adalah hasil belajar matematika kelas V siswa SDI Bayanul Azhar.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 39

<sup>52</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 18

<sup>53</sup> *Ibid*, hal. 19

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>54</sup> Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi dapat berupa objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.<sup>55</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDI Bayanul Azhar yang berjumlah 387 siswa.

## 2. Sampel dan Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>56</sup> Sedangkan untuk penentuan sampel, peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* jenis *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>57</sup> Pada penelitian ini, dikarenakan pada kelas V terdapat 3 kelas dan salah satunya merupakan kelas ICP (*International Class Program*) maka peneliti hanya mengambil sampel yang regular saja.

Adapun jumlah populasi yang ada adalah 387 siswa. Peneliti menjadikan kelas V sebagai sampel dalam penelitian ini. Sesuai dengan teknik *sampling purposive* diatas, sampel pada penelitian ini sebanyak 43 siswa. Sebanyak 22 siswa kelas V-A dan 21 siswa pada kelas V-B.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.80

<sup>55</sup> *Ibid.*, hal.80

<sup>56</sup> *Ibid.*, hal. 81

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 85

#### **D. Instrumen Penelitian**

Prinsip meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasa disebut instrument penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>58</sup>

Inti instrumen terdiri dari beberapa blok kuesioner yang berbeda sesuai dengan variabel yang diperhatikan dalam penelitian ini. Semua variabel tersebut dalam studi ini didesain dalam perangkat kuesioner yang diharapkan dapat direspon dalam waktu tidak terlalu lama. Blok masing-masing kuesioner yaitu angket kecerdasan emosional, angket minat belajar, dan tes untuk memperoleh hasil belajar matematika.

##### **1. Instrumen angket atau kuesioner**

Instrument angket pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kecerdasan emosional dan minat belajar siswa. angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan bentuk *checklist*. Pernyataan secara keseluruhan angket yaitu 43 butir pertanyaan.

Instrument penelitian dikembangkan dalam bentuk kuesioner. Kuesioner yang dikembangkan didasarkan pada prinsip:

- a. Kuesioner menyertakan variabel laten dan variabel manifes yang telah diidentifikasi mengikuti model konseptual

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 102

- b. Format kuesioner dirancang untuk tidak begitu banyak menghabiskan waktu responden saat pengisian instrument
- c. Menggunakan bahasa yang jelas dan bermakna sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh responden<sup>59</sup>

## **2. Instrumen tes**

Instrumen tes digunakan peneliti untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar matematika siswa. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes tulis berupa essay yang harus dikerjakan oleh siswa. Jumlah soal sebanyak 9 soal uraian dengan materi mencakup bangun ruang kubus dan balok.

## **3. Instrumen dokumentasi**

Instrumen dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, jumlah guru, siswa, dan sebagainya. Peneliti mendokumentasikan hal-hal seperti: identitas sekolah SDI Bayanul Azhar, misi dan tujuan SDI Bayanul Azhar, dan foto dokumentasi kegiatan siswa dalam kelas.

## **E. Kisi-Kisi Instrumen**

Bentuk Kisi-kisi Setiap variabel dari judul Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

---

<sup>59</sup> Murtafiah, *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Pola Asuh Orangtua, dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN di Kota Pare-Pare* (Jurnal saintifik), Vol. 2 No.2, (Universitas Sulawesi Barat, 2016), hal 88

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Kecerdasan Emosional

Variabel	Aspek yang Diamati	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			+	-	
Kecerdasan Emosional	Pengenalan emosi diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memahami faktor penyebab perasaan yang timbul</li> <li>Mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan</li> </ol>	1, 7	4, 8, 11, 15,	30
	Mengelola emosi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengendalikan marah secara lebih baik</li> <li>Kemampuan untuk mengatasi stress</li> <li>Dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas</li> </ol>	2, 17, 26, 30	13, 25	
	Memanfaatkan emosi secara produktif	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki rasa tanggung jawab</li> <li>Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan</li> <li>Tidak bersikap semau sendiri (impulsif)</li> </ol>	9, 16, 18,	6, 19, 24	
	Empati	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu menerima sudut pandang orang lain</li> <li>Memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain</li> <li>Mampu mendengarkan orang lain</li> </ol>	28, 16, 21, 3,	5, 23	
	Membina hubungan orang lain <sup>60</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain</li> <li>Memiliki sikap bersahabat atau</li> </ol>	12, 20, 29	10, 14, 22	

<sup>60</sup> Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan...*, hal. 240-241

		<p>mudah bergaul</p> <p>3. Bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama</p> <p>4. Memahami pentingnya berhubungan dengan orang lain</p>			
--	--	--	--	--	--

**Tabel 3.2. Kisi-Kisi Minat Belajar**

Variabel	Aspek yang Diamati	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			+	-	
Minat belajar	Perasaan senang	<p>1. Senng mengikuti pembelajaran</p> <p>2. Mempelajari pelajaran yang disukai</p> <p>3. Hadir dalam setiap pertemuan pembelajaran</p>	13, 19, 20	1, 16, 17, 27	28
	Ketertarikan	<p>1. Antusias setiap kali mengikuti pembelajaran</p> <p>2. Memperhatikan penjelasan guru sampai pembelajaran selesai</p> <p>3. Banyak bertanya terkait pelajaran</p>	2, 5, 11, 28	3, 10, 24	
	Penerimaan	<p>1. Mengerjakan tugas dengan baik</p> <p>2. Menerima konsekuensi belajar</p> <p>4. Kerelaan mengikuti pembelajaran</p>	4, 8, 14, 26	6, 21, 22	
	Keterlibatan siswa <sup>61</sup>	<p>1. Aktif bertanya dan menjawab selama pembelajaran</p> <p>2. Menyampaikan pendapat</p>	7, 18, 25	9, 12, 23, 15	

<sup>61</sup> Slameto, *Belajar dan...*, hal.180

Skor yang diberikan untuk masing-masing respon adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3. Teknik Penskoran Angket**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Pertanyaan Positif	Bobot Skor Pertanyaan negatif
SL : Selalu	5	1
SR : Sering	4	2
KD : Kadang-Kadang	3	3
JR : Jarang	2	4
TP : Tidak Pernah	1	5

**Tabel 3.4. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Matematika**

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang kubus dan balok dengan menggunakan satuan volume	Menyelesaikan masalah kontekstual volume kubus	7	1
	Menghitung volume pada bangun ruang balok	5	1
	Menghitung volume dua bangun ruang sekaligus (kubus dan balok)	3	1
Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok) <sup>62</sup>	Menganalisis jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)	1, 6	2
	Mengidentifikasi bentuk jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)	2, 4	2
<b>Jumlah butir</b>			<b>7</b>

## F. Sumber Data dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber data

Data adalah bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat dilahirkan berbagai informasi. Data merupakan

<sup>62</sup> Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016

hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka.<sup>63</sup> Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.<sup>64</sup>

Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer, data yang berasal dari sumber pertama pada penelitian ini diambil dari data angket kecerdasan emosional, minat belajar, serta tes hasil belajar matematika. Kemudian profil sekolah SDI Bayanul Azhar menjadi data sekunder peneliti.

## 2. Skala pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>65</sup> Skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Skala likert digunakan sebagai pilihan respon siswa dalam mengisi angket kecerdasan emosional dan minat belajar. Sedangkan untuk pengukuran tes hasil belajar digunakan skala rasio. Skala rasio adalah skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama.<sup>66</sup>

---

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 161

<sup>64</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 99

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 92

<sup>66</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar Sttistik*, (Bandung: Alfabeat, 2013), hal. 36

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner (angket)**

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis juga oleh responden.<sup>67</sup> Metode ini ditujukan kepada responden yang menjadi sampel penelitian.

Angket yang diberikan kepada responden pada penelitian ini adalah angket kecerdasan emosional dan minat belajar. Pada pelaksanaan penelitian siswa diarahkan untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan diri mereka secara jujur. Data yang diperoleh dari angket adalah skor kecerdasan emosional dan minat belajar.

### **2. Tes**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>68</sup>

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar matematika. Tes hasil belajar matematika dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengerjakan soal matematika.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.<sup>69</sup> Cara ini digunakan untuk

---

<sup>67</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 110

<sup>68</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian...*, hal. 193

<sup>69</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.92

mengetahui tentang daftar siswa, daftar guru, daftar nilai, dan dokumentasi praktik dalam penelitian.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis asosiatif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok atau lebih. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasi atau tidak, apabila  $H_a$  diterima, berarti hasil penelitian menyatakan ada hubungan antarvariabel.<sup>70</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data penelitian yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik inferensial meliputi statistik parametris dan statistik non-parametris.<sup>71</sup>

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji validitas instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah adalah yang mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>72</sup> Sebelum instrumen digunakan, sebaiknya instrumen diuji coba terlebih dahulu pada sampel diluar penelitian.

---

<sup>70</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 144

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal. 147

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal. 210

Kemudian diteruskan uji validitas secara statistik menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* dengan uji *korelasi product moment*.

Suatu instrument penelitian dikatakan valid apabila:

- 1) Koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
- 2) Koefisien korelasi *product moment*  $>$  r-tabel ( $\alpha$ ; n-2) n = jumlah sampel
- 3) Nilai sig  $\leq \alpha$ <sup>73</sup>

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>74</sup> Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian suatu instrumen cukup dapat untuk dipercaya digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.<sup>75</sup>

Penelitian ini menggunakan instrumen angket kecerdasan emosional, minat belajar, serta instrumen tes hasil belajar matematika. Pengukuran reliabilitas untuk angket kecerdasan emosional dan minat belajar peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows* dengan teknik *alpha cronbach*, yang digunakan untuk menentukan suatu instrument reliabel atau tidak bila jawaban yang diberikan responden berskala

---

<sup>73</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 77

<sup>74</sup> *Ibid*, hal.87

<sup>75</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 221

atau jawaban responden menginterpretasikan penilaian sikap. Kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitasnya  $> 0.6$ .<sup>76</sup>

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah metode *kolmogorov smirnov* menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas, yaitu:

- 1) Jika probabilitas (*sig*)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika probabilitas (*sig*)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak<sup>77</sup>

### b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat dua sampel yang digunakan memiliki tingkat kemampuan yang sama dengan menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansinya.<sup>78</sup> Pada penelitian ini data yang akan diuji homogenitas diperoleh dari nilai hasil tes matematika kelas VA dan

---

<sup>76</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 89

<sup>77</sup> *Ibid.*

<sup>78</sup> Usma & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.133

VB. Peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows* untuk mempermudah uji homogenitas ini. Adapun kriteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan  $< 0.05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama atau tidak homogen
- 2) Nilai signifikan  $> 0.05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians sama atau homogen

c. Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi nilai data yang diperoleh, melalui uji linearitas akan menentukan anareg yang digunakan.<sup>79</sup> Dengan kata lain untuk mengetahui antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linier. Hubungan dikatakan linier atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai F-statistik dengan F-tabel dengan taraf signifikansi 5%, yaitu:

- 1) Jika nilai F-statistik  $> F$ -tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah ditolak.
- 2) Jika nilai statistik  $< F$ -tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah diterima.

---

<sup>79</sup> Usma & Akbar, *Pengantar Statistika*, hal.133

Pada penelitian ini variabel yang akan diuji linieritasnya adalah kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika ( $X_1$  terhadap  $Y$ ) dan linieritas minat belajar terhadap hasil belajar matematika ( $X_2$  terhadap  $Y$ ).

### 3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi maka selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Namun sebelum dilakukan pengujian perlu dirumuskan dahulu bentuk hipotesis yang akan diuji berdasarkan kerangka pemikiran peneliti yang dibangun pada bagian kajian teori.<sup>80</sup> Penelitian ini menggunakan teknik penelitian regresi linier ganda dua prediktor. Sebelum itu dilakukan uji regresi linier sederhana terlebih dahulu. Tujuan penerapan kedua metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

#### a. Hipotesis pertama

$H_a$  : Terdapat pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa.

$H_o$  : Tidak terdapat pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa.

Uji yang digunakan pada hipotesis pertama adalah uji regresi linier sederhana. Hal ini karena hanya membahas satu variabel bebas (kecerdasan emosional) dan satu variabel terikat (hasil belajar

---

<sup>80</sup> Budi Susetyo, *Statistika untuk Data Penelitian, Dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hal.170

matematika). Dapat dikatakan terdapat pengaruh, jika memenuhi kriteria  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%.

b. Hipotesis kedua

$H_a$  : Terdapat pengaruh positif minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

$H_o$  : Tidak terdapat pengaruh positif minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

Uji yang digunakan pada hipotesis kedua adalah uji regresi linier sederhana. Hal ini karena hanya membahas satu variabel bebas (minat belajar) dan satu variabel terikat (hasil belajar matematika). Dapat dikatakan terdapat pengaruh, jika memenuhi kriteria  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%.

c. Hipotesis ketiga

$H_a$  : Terdapat pengaruh positif secara bersama-sama antara kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

$H_o$  : Tidak terdapat pengaruh positif secara bersama-sama antara kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

Uji yang digunakan pada hipotesis ketiga adalah uji regresi linier berganda. Hal ini karena hanya membahas dua variabel bebas (kecerdasan emosional dan minat belajar) dan satu variabel terikat (hasil belajar matematika).

Pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari koefisien regresi, yaitu jika taraf signifikansi kurang dari 0,05 atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh. Penghitungan besarnya peranan atau pengaruh ketiga variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat menggunakan koefisien determinasi yang berdasarkan nilai  $r^2$ . Semakin besar nilai  $r^2$  maka kedua variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh atau peranan yang semakin besar pula terhadap variabel terikat.